

PENGARUH MODAL KERJA, *INVENTORY TURN OVER*, *WORKING CAPITAL TURN OVER*, DAN *EARNING PER SHARE* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN IPO TAHUN 2016 – 2018 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Tanggung Jawab Yuridis Kepada :

HERU NURMIASWARI
NIM.161310707

**Program Studi Manajemen
Dinyatakan Telah Memenuhi dan Lulus Dalam Ujian
Skripsi/Komprehensif
Pada 25 April 2020**


Majelis Penguji :

Dosen Utama



Dedi Hariyanto, SE, MM.
NIDN. 11-131177-02

Penguji Utama




Samsuddin, SE, M.Si.
NIDN. 11-131177-01

Pembimbing Pembantu



Heni Safitri, SE, MM.
NIDN. 11-030289-01

Penguji Pembantu



Fita Kurniasari, S.M.B., M.A.B.
NIDN. 11-040790-02

Pontianak, 25 April 2020

Disahkan Oleh :

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Dekan,



Samsuddin, SE, M.Si.
NIDN. 11-131177-01

PENGARUH MODAL KERJA, *INVENTORY TURN OVER*, *WORKING CAPITAL TURN OVER*, DAN *EARNING PER SHARE* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN IPO TAHUN 2016 - 2018 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

SKRIPSI

OLEH:

HERU NURMIASWARI

NIM. 161310707



PROGRAM STUDI MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK

2020

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala, kerana atas rahmat dan hidayah-nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul : **“Pengaruh Modal Kerja, *Inventory Turn Over*, *Working Capital Turn Over*, *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan IPO Tahun 2016 – 2018 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”**. Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana (S1) Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pontianak.

Selama penyusunan skripsi ini, peneliti mendapat banyak bantuan dan bimbingan dar berbagai pihak. Oleh karena ini peneliti ingin mengucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Doddy Irawan, S.T., M.Eng selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Pontianak.
2. Bapak Samsuddin, SE, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pontianak.
3. Bapak Fenni Supriadi, SE, MM selaku dosen Pembimbing Akademik (PA) yang memberikan masukan dan arahan dari awal perkuliahan hingga akhir.
4. Bapak Dedi Hariyanto, SE, MM selaku pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada peneliti sampai penelitian ini selesai.
5. Ibu Heni Safitri, SE, MM selaku pembimbing kedua yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada peneliti sampai penelitian ini selesai.

6. Seluruh Dosen dan Civitas Akademika Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pontianak.
7. Kedua Orang Tua saya tercinta serta sayang, Syukur dan Muslikah yang selalu memberikan dukungan materil maupun doa, semangat dan kasig sayang selama ini terhadap puteranya, sehingga saya dapat menyelesaikan perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pontianak.
8. Terima kasih kepada teman-teman Kelompok Studi Pasar Modal Universitas Muhammadiyah Pontianak yang telah menemani saya sehingga kita dapat menjadikan organisasi ini menjadi lebih baik dan terima kasih telah membantu pekuliahan hingga selesai.
9. Terima Kasih Kepada Aulia Rizky yang tanpa hentinya memberikan dukungan, doa dan selalu membantu sehingga saya dapat menyelesaikan perkuliahan ini dan untuk sahabat 7 tahunku “*Hawe*” yang telah memberikan dukungan serta motivasi sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.
10. Terima kasih Kepada Teman-teman kelas 03 angkatan 2016 yang telah membantu saya selama perkuliahan hingga selesai.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan penyusunan skripsi ini.

Pontianak, 25 April 2020

Peneliti

HERU NURMIASWARI
161310707

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Modal Kerja, *Inventory Turn Over*, *Working Capital Turn Over*, dan *Earning Per Share* terhadap Harga Saham. Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Pemilihan sampel pada penelitian ini dengan menggunakan *Purposive Sampling* dengan jumlah 70 perusahaan. Analisis yang digunakan adalah uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, koefisien korelasi berganda, koefisien determinasi (R^2), uji pengaruh simultan (uji F), dan uji pengaruh parsial (uji t).

Hasil uji asumsi klasik menunjukkan bahwa data terdistribusi normal, berbentuk linier, terbebas dari masalah autokorelasi, multikolinieritas, dan heteroskedastisitas. Koefisien korelasi berganda menunjukkan bahwa uji R yang diperoleh 0,399. Hal ini berarti bahwa antara Modal Kerja, *Inventory Turn Over*, *Working Capital Turn Over*, dan *Earning Per Share* terhadap Harga Saham memiliki hubungan korelasi yang rendah sebesar 0,399. Hasil koefisien determinasi (R^2) diperoleh nilai sebesar 0,159 atau 15,9 % berarti harga saham dipengaruhi oleh Modal Kerja, *Inventory Turn Over*, *Working Capital Turn Over*, dan *Earning Per Share*, sedangkan 84,1% harga saham dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hasil uji pengaruh simultan (uji F) yaitu Modal Kerja, *Inventory Turn Over*, *Working Capital Turn Over*, dan *Earning Per Share* secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan hasil pengujian secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel Modal Kerja dan *Inventory Turn Over* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan variabel *Working Capital Turn Over* dan *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Kata Kunci: Modal Kerja, *Inventory Turn Over*, *Working Capital Turn Over*, *Earning Per Share*, dan Harga Saham.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Abstrak.....	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Tabel	vii
Daftar Gambar	viii
Daftar Lampiran	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan	14
C. Pembatasan Masalah	14
D. Tujuan Penelitian	15
E. Manfaat Penelitian	15
F. Kerangka Pemikiran	16
G. Metode Penelitian	19
1. Jenis Penelitian	19
2. Teknik Pengumpulan Data	19
3. Populasi dan Sampel	20
4. Alat Analisis	20
5. Uji Asumsi Klasik	21
6. Uji Statistik	24
BAB II LANDASAN TEORI	29
A. Pasar Modal	29
1. Pengertian Pasar Modal	29
2. Jenis-Jenis Pasar Modal	29
B. Saham	30
1. Pengertian Saham	30
2. Jenis-Jenis Saham	30
C. Laporan Keuangan	31
1. Pengertian laporan Keuangan	31
2. Jenis-Jenis Laporan Keuangan	32

D. Investasi	32
1. Pengertian Investasi	32
2. Bentuk-Bentuk Investasi.....	33
E. <i>Initial Public Offering</i>	33
F. Modal Kerja.....	34
G. <i>Inventory Turn Over</i>	35
H. <i>Working Capital Turn Over</i>	35
I. <i>Earning Per Share</i>	36
J. Harga Saham	36
BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	38
A. Gambaran Umum Bursa Efek Indonesia	38
B. Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia	40
C. Struktur Organisasi BEI	40
D. Profil Singkat Perusahaan	45
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	87
A. Rasio Keuangan	87
1. Modal Kerja.....	87
2. <i>Inventory Turn Over</i>	89
3. <i>Working Capital Turn Over</i>	91
4. <i>Earning Per Share</i>	93
B. Uji Asumsi Klasik	95
1. Uji Normalitas	95
2. Uji Multikolinearitas	96
3. Uji Autokorelasi	97
4. Uji Heteroskedastisitas	98
5. Uji Linearitas	99
C. Uji Statistik	100
1. Analisis Regresi Linear Berganda.....	100
2. Analisis Koefisien Korelasi (Uji R)	102
3. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)	103
4. Uji Simultan (Uji F)	104

5. Uji Parsial (Uji t)	104
BAB V PENUTUP.....	107
A. Kesimpulan.....	107
B. Saran	108
Daftar Pustaka	109

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Sektor dan Emiten Pada Perusahaan IPO 2016 - 2018.....	3
Tabel 1.2 Aktiva Lancar dan Hutang Lancar Pada Perusahaan IPO 2016 - 2018.....	4
Tabel 1.3 Penjualan, Persediaan, Modal Kerja, Laba Bersih dan Jumlah Saham Beredar Pada Perusahaan IPO 2016 - 2018.....	7
Tabel 1.4 Harga Penutupan Perusahaan IPO 2016 - 2018.....	12
Tabel 1.5 Interpretasi Koefisien Korelasi	25
Tabel 4.1 Hasil Perhitungan Modal Kerja	87
Tabel 4.2 Hasil Perhitungan <i>Inventory Turn Over</i>	90
Tabel 4.3 Hasil Perhitungan <i>Working Capital Turn Over</i>	92
Tabel 4.4 Hasil Perhitungan <i>Earning Per Share</i>	94
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas	96
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas	97
Tabel 4.7 Hasil Uji Autokorelasi	97
Tabel 4.8 Hasil Uji Heteroskedastisitas	98
Tabel 4.9 Hasil Uji Linearitas	99
Tabel 4.10 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	100
Tabel 4.11 Hasil Analisis koefisien Korelasi (Uji R)	102
Tabel 4.12 Hasil Analisis Koefisien (R^2).....	103
Tabel 4.13 Hasil Uji Simultan (Uji F)	104
Tabel 4.14 Hasil Uji Parsial (Uji t)	105

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran.....	18
Gambar 3.1 Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Perhitungan Modal Kerja	111
Lampiran 2. Hasil Perhitungan <i>Inventory Turn Over</i>	112
Lampiran 3. Hasil Perhitungan <i>Working Capital Turn Over</i>	113
Lampiran 4. Hasil Perhitungan <i>Earning Per Share</i>	114
Lampiran 5. Hasil Uji Normalitas, Hasil Uji Multikolinearitas.....	115
Lampiran 6. Hasil Uji Autokorelasi, Hasil Uji Heteroskedastisitas, Hasil Uji Linearitas.....	116
Lampiran 7. Hasil Uji Regresi Linear Berganda, Hasil Analisis Koefisien Korelasi (Uji R), Hasil Analisis Koefisien (R^2).....	117
Lampiran 8. Hasil Uji Simultan (Uji F), Hasil Uji Parsial (Uji t).....	118
Lampiran 9. Daftar Perusahaan IPO Tahun 2016 – 2018	119

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada masa yang sudah maju ini, setiap pelaku usaha wajib bersaing demi menambah pendapatan dan juga meningkatkan kinerja, maka dari itu pelaku usaha wajib memiliki pemikiran yang lebih luas yaitu pelaku usaha harus mendirikan sebuah perusahaan yang dimana hal ini akan membuat usaha semakin berkembang dan akan maju sesuai dengan harapan. Perusahaan disebut juga badan usaha yang didirikan dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan dan sebagai penyedia barang atau jasa yang di perlukan oleh masyarakat.

Perusahaan didirikan baik dari pihak swasta ataupun dari pihak BUMN, perusahaan-perusahaan yang di dirikan menginginkan perusahaannya memiliki pertumbuhan yang sangat pesat. Salah satu cara yang bisa dilakukan oleh perusahaan untuk meningkatkan pertumbuhan yaitu dengan melakukan pencatatan saham perusahaan di pasar modal serta untuk mencari dana.

Saham yang dimaksud merupakan salah satu instrumen pasar keuangan yang sangat populer. Menerbitkan saham merupakan salah satu pilihan untuk pendanaan perusahaan. Dikatakan juga saham adalah tanda penyertaan modal seseorang atau pihak (badan usaha) dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Dengan menyertakan modal tersebut, maka pihak tersebut memiliki hak klaim atas pendapatan perusahaan, klaim atas asset perusahaan, dan berhak hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Pasar modal merupakan salah satu bentuk pasar dalam pasar keuangan, pasar ini menjadi tempat bertemunya antara pihak yang memiliki kelebihan dana dan pihak yang membutuhkan dana dengan tujuan memperdagangkan efek di antara mereka. Efek yang di maksud yaitu surat berharga yang bernilai serta dapat di perdagangan, efek merupakan sebagai hutang dan ekuitas seperti obligasi dan saham.

Salah satu penyelenggara dalam perdagangan efek yaitu Bursa Efek Indonesia (BEI) yang merupakan salah satu bursa efek yang memiliki perkembangan yang sangat cepat sehingga menjadi alternatif yang di sukai perusahaan untuk mencari dana, hal yang harus di lakukan oleh perusahaan yaitu mencatatkan sahamnya di BEI melalui *Initial Public Offering* (IPO).

IPO atau penawaran saham perdana yaitu pertama kali perusahaan melepas sahamnya untuk di tawarkan atau di jual kepada masyarakat publik, dan pertama kali mencatatkan perusahaannya di BEI untuk tawarkan sahamnya ke masyarakat umum. Di karenakan perusahaan telah menawarkan sahamnya ke masyarakat umum maka perusahaan di katakan *Go Public*.

Pilihan perusahaan untuk melakukan IPO tentunya memiliki keuntungan dan konsenkuesinya. Keuntungan menjadi perusahaan *Go Public* yaitu memperoleh sumber pendanaan baru yang jumlahnya besar, meningkatkan likuiditas dan meningkatkan citra perusahaan. Konsekuensi yang harus di terima oleh perusahaan yang telah melakukan IPO yaitu perusahaan harus transparan dalam kegiatan usahanya dan rutin melaporkan kegiatan usahanya.

Hingga saat ini BEI terus gencar dalam mensosialisasikan dan memberikan pemahaman terhadap perusahaan-perusahaan yang sedang berkembang, maka dari itu sepanjang Tahun 2018 BEI telah mencatatkan rekor baru yaitu berhasil mencatatkan 50 emiten baru hingga awal November 2018. Jumlah tersebut masih akan bertambah dan akan menjadi rekor pencatatan saham di BEI paling banyak dalam setahun sejak privatisasi pada Tahun 1992. Berikut daftar emiten dan sektor pada perusahaan IPO Tahun 2016 – 2018:

Tabel 1.1
Bursa Efek Indonesia
Daftar Sektor dan Emiten
Perusahaan IPO Tahun 2016 – 2018

No	Sektor	Kode Saham
1	Aneka Industri	BELL, GMFI, JSKY, KPAL, dan ZONE
2	Industri Barang dan Konsumsi	CLEO, HRTA, WOOD, HOKI, CAMP, PCAR, GOOD, KPAS, dan PANI
3	Industri Dasar dan Kimia	KMTR, MARK, MDKI, PBID, PEHA, CAKK, MOLI, dan SWAT
4	Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi	POWR, OASA, SHIP, PORT, TAMU, TGRA, MPOW, PPRE, PSSI, IPCM, BPTR, DEAL, GHON, HELI, IPCC, LCKM, SAPX, TCPI, TNCA, dan TRUK
5	Keuangan	ARTO, BGTG, CASA, FINN, MTWI, JMAS, BTSP, POLA, dan TUGU
6	Perdagangan, Jasa, dan Investasi	MARI, DAYA, PRDA, BOGA, CARS, MINA, MAPB, NASA, KIOS, MCAS, dan DWGL
7	Properti, Real Estate, dan Kontruksi Bangunan	MTRA, JGLE, PBSA, FORZ, CSIS, TOPS, ARMY, MABA, WEGE, CITY, DUCK, HEAL, INPS, MAPA, NFCX, NUSA, dan PZZA, DFAM, DIGI, DIVA, FILM, HKMU, LUCK, MSIN, NICK, PRIM, SOSS, SPTO, SOTS, YELO, LAND, MPRO, POLL, SATU, RISE, SKRN, dan URBN
8	Pertambangan	FIRE, BOSS, dan SURE
9	Pertanian	ANDI, dan MGRO

Sumber: *www.idx.co.id, 2019*

Berdasarkan Tabel 1.1 diatas menunjukkan daftar emiten dan sektor pada perusahaan yang IPO Tahun 2016 – 2018. Berdasarkan data di atas sektor dengan jumlah emiten terbanyak yaitu sektor Properti, *Real Estate*, dan Kontruksi Bangunan dengan jumlah 37 emiten. Sedangkan sektor dengan jumlah emiten terkecil yaitu Sektor Pertanian dengan jumlah 2 emiten.

Laporan keuangan merupakan informasi yang sangat penting bagi investor dalam menentukan keputusan investasi. Manfaat laporan keuangan ini dapat digunakan investor dalam menganalisis lebih dalam melalui beberapa perhitungan. Salah satu perhitungan yang penting yaitu modal kerja yang digunakan untuk keperluan operasi perusahaan. Maka dari itu konsep modal kerja yang digunakan yaitu menggunakan konsep modal kerja bersih. Untuk itu diperlukan laporan keuangan dari masing-masing perusahaan. Berikut ini akan disajikan data-data tersebut:

Tabel 1.2
Bursa Efek Indonesia
Aktiva Lancar dan Hutang Lancar
Perusahaan IPO 2016 – 2018
(Periode 31 Desember 2018 Dalam Rupiah)

No	Kode Saham	Aktiva Lancar	Hutang Lncar	No	Kode Saham	Aktiva Lancar	Hutang Lancar
1	BOGA	171.309.000.000	129.219.000.000	53	SOTS	93.843.638.956	23.859.080.993
2	PRDA	-	-	54	LUCK	8.692.465.953	13.709.973.547
3	PBSA	467.458.000.000	109.065.000.000	55	DIVA	836.046.426.726	132.248.571.423
4	CASA	13.140.068.170.703	6.175.630.760.018	56	POLA	-	-
5	OASA	419.000.000	286.000.000	57	DEAL	137.349.295.295	110.328.421.284
6	JGLE	1.471.342.000.000	358.423.000.000	58	SOSS	197.398.865.413	102.698.371.542
7	DAYA	287.204.854.000	238.168.553.000	59	SATU	206.103.000.000	92.624.000.000
8	SHIP	238.204.700.000	682.172.820.000	60	CAKK	129.352.000.000	82.282.000.000
9	POWR	5.011.012.980.000	933.405.800.000	61	YELO	46.345.342.780	4.961.162.567
10	BGTG	3.370.923.000.000	3.765.000.000	62	SKRN	402.475.471.658	235.309.316.647
11	MARI	140.352.481.829	31.575.822.216	63	DUCK	922.030.000.000	274.180.000.000
12	MTRA	255.194.000.000	201.572.205.687	64	GOOD	1.570.550.000.000,00	1.328.160.000,00
13	ARTO	452.537.637	2.196.527.709	65	HKMU	1.092.216.775.330	533.438.496.043
14	PCAR	30.600.965.884	23.934.318.332	66	MPRO	354.379.988.000	720.364.120.000
15	IPCM	741.564.016.000	215.320.010.000	67	KPAS	-	-
16	CAMP	664.680.000.000	61.320.000.000	68	SURE	44.263.000.000	418.221.000.000
17	JMAS	111.494.536.642	-	69	SAPX	-	-
18	DWGL	1.530.839.544.000	1.195.241.537	70	CITY	502.446.000.000	66.611.000.000
19	PBID	1.690.000.000	708.000.000.000	71	PANI	109.504.732.067	91.524.875.312
20	PSSI	280.798.260.000	276.268.560.000	72	DIGI	11.967.211.829	694.117.482
21	WEGE	-	-	73	MOLI	1.087.918.253.000	456.061.430.000
22	PPRE	3.118.800.000	1.740.800.000	74	LAND	270.825.058.325	54.111.245.794
23	MCAS	1.270.088.532.440	324.425.588.571	75	ANDI	105.764.381.469	143.116.971.092
24	MTWI	205.147.096	-	76	FILM	-	-

Tabel 1.2 (Lanjutan)

25	GMFI	8.728.512.777.560	4.305.518.316.500	77	NFCX	509.070.489.484	72.477.760.784
26	KIOS	221.999.958.382	138.165.150.765	78	MGRO	279.772.685.842	194.286.506.334
27	BELL	342.555.000.000	218.191.000.000	79	NUSA	317.718.078.837	10.888.082.105
28	MDKI	282.378.000.000	40.242.000.000	80	POLL	1.232.564.000.000	1.128.631.000.000
29	NASA	108.276.982.000	30.129.017.000	81	IPCC	717.026.395.000	151.765.550.000
30	MARK	162.149.000.000	73.075.410.000	82	RISE	1.092.177.000.000	304.727.000.000
31	MPOW	15.327.000.000	47.528.000.000	83	BPTR	47.317.000.000	155.865.000.000
32	MABA	1.616.315.376.394	788.008.593.138	84	TCPI	800.295.000.000	774.242.000.000
33	HOKI	490.747.589.782	183.224.424.681	85	MAPA	2.067.000.000.000	484.000.000.000
34	ARMY	482.408.000.000	162.389.000.000	86	TNCA	43.528.281.799	3.816.016.104
35	MAPB	593.880.000.000	561.373.000.000	87	MSIN	1.395.097.000.000	663.730.000.000
36	WOOD	2.326.000.000	1.834.200.000,00	88	SWAT	187.154.293.062	196.455.406.732
37	HRTA	1.430.531.000	388.010.000.000	89	KPAL	298.969.349.858	439.432.705.322
38	KMTR	2.059.601.000	1.763.387.000	90	TUGU	-	-
39	TOPS	2.460.586.000	1.739.559	91	TRUK	11.506.000.000	10.368.000.000
40	FIRE	283.104.030.000	241.864.950.000	92	PZZA	817.048.391.939	484.763.053.420
41	FINN	-	-	93	HEAL	1.228.572.000.000	1.040.038.000.000
42	TGRA	84.870.000.000	61.318.000.000	94	PRIM	-	-
43	TAMU	70.605.800.000	170.403.000.000	95	SPTO	1.127.748.329.437	641.087.613.285
44	CSIS	79.380.000.000	184.992.000.000	96	BTPS	-	-
45	CLEO	198.544.000.000	121.061.000.000	97	NICK	58.169.374.859	960.182.500
46	MINA	33.303.000.000	2.063.000.000	98	DFAM	128.272.000.000	70.133.000.000
47	FORZ	592.211.000.000	55.170.000.000	99	GHON	45.955.010.000	63.528.000.000
48	CARS	7.642.203.000	3.544.932.000	100	INPS	68.269.659.818	-
49	PORT	747.600.000.000	409.116.000.000	101	JSKY	388.621.173.509	314.911.254.451
50	PEHA	1.008.462.000.000	971.333.000.000	102	HELI	121.404.774.595	133.865.412.438
51	ZONE	298.518.000.000	144.609.000.000	103	BOSS	142.441.000.000	182.306.000.000
52	URBN	1.622.298.113.795	474.616.715.136	104	LCKM	123.903.058.802	14.661.817.244

Sumber: *www.idx.co.id*, 2019

Tabel 1.2 menunjukkan aktiva lancar dan hutang lancar periode 31 Desember 2018. Terlihat bahwa perusahaan dengan kode CASA memiliki aktiva lancar paling tinggi dibandingkan perusahaan-perusahaan lainnya yaitu sebesar Rp13.140.068.170.703,00 dan aktiva lancar paling rendah adalah perusahaan dengan kode MTWI yaitu sebesar Rp205.147.096,00. Berdasarkan data di atas terlihat bahwa perusahaan dengan kode CASA memiliki hutang lancar paling tinggi yaitu sebesar Rp6.175.630.760.018,00

dan hutang lancar paling rendah adalah perusahaan dengan kode OASA yaitu sebesar Rp286.000.000,00.

Rasio keuangan yang digunakan untuk menganalisis laporan keuangan merupakan informasi penting bagi investor dalam mempertimbangkan investasinya di pasar modal. Dalam penelitian ini, rasio yang di gunakan adalah dengan rasio *Inventory Turn Over*, *Working Capital Turn Over*, dan *Earning Per Share*.

Inventory Turn Over merupakan perputaran persediaan yang menunjukkan berapa kali rata-rata *inventory* atau persediaan diproduksi dan dijual pada periode tersebut. *Working Capital Turn Over* merupakan rasio keuangan yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menggunakan modal kerja untuk menciptakan penjualan. *Earning Per Share* merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan per saham yang di milikinya.

Ada pun data penjualan, persediaan, modal kerja, laba bersih dan jumlah saham beredar pada perusahaan yang melakukan IPO secara detail sebagai berikut:

Tabel 1.3
Bursa Efek Indonesia
Penjualan, Persediaan, Modal Kerja, Laba Bersih dan Jumlah
Saham Beredar
Perusahaan IPO Tahun 2016 - 2018
Periode 31 Desember 2018

No	Kode Saham	Penjualan (Dalam Rupiah)	Persediaan (Dalam Rupiah)	Modal Kerja (Dalam Rupiah)	Laba Bersih (Dalam Rupiah)	Jumlah Saham Beredar (Dalam Lembar Saham)
1	BOGA	692.194.000.000	92.538.000,000	42.090.000.000	11.681.000.000	3.803.247.640
2	PRDA	-	-	-	-	-
3	PBSA	358.691.000.000	35.950.096.983	358.393.000.000	46.600.000.000	1.500.000.000
4	CASA	8.224.145.951.643	-	6.964.437.410.685	124.403.997.146	54.253.986.337
5	OASA	22.829.000.000	395.000.000	133.000.000	(127.000.000.000)	358.600.000
6	JGLE	288.471.000.000	129.365.363.313	1.112.919.000.000	39.603.000.000	22.581.909.405
7	DAYA	547.324.968	133.056.166	49.036.301.000	5.199.245.000	2.420.547.025
8	SHIP	969.974.140	-	(443.968.120.000)	208.538.760.000	2,719,790,000
9	POWR	8.255.658.660.000	933.405.800.000	4.077.607.180.000	78.893.381	16.087.156.000
10	BGTG	16.026.000.000	62.500.000.000	3.367.158.000.000	5.600.000.000	11.175.060.000
11	MARI	145.200.000.000	-	140.318.424.177.784	34.286.637.609	5.252.644.000
12	MTRA	292.290.640.713	76.340.955.762	53.621.794.313	(20.927.196.797)	770.000.000
13	ARTO	(18.352.000.000)	851.770.482	(1.743.990.072)	(23.288.000.000)	1.206.250.000
14	PCAR	86.255.019.801	13.459.099.075	6.666.647.552	4.337.299.100	1.166.666.700
15	IPCM	727.051.393.000	2.524.221.000	526.244.006.000	72.807.226.000	5.284.811.100
16	CAMP	961.140.000.000	166.900.000.000	603.360.000.000	61.950.000.000	5.885.000.000
17	JMAS	14.793.280.000	351.371.089	-	552.900.000	1.000.000.000
18	DWGL	1.439.575.135.000	26.477.869.000	1.529.644.302.463	(29.893.889.000)	8.637.564.724
19	PBID	4.353.000.000	498.180.000.000	(706.310.000.000)	326.270.000.000	1.875.000.000
20	PSSI	497.418.580.000	666.930.020.000	4.529.700.000	(178.383.900.000)	5.030.000.000
21	WEGE	-	-	-	-	-
22	PPRE	186.900.000.000	79.200.000,000	1.378.000.000	216,100,000,000	10.224.271.000
23	MCAS	6.356.090.709.193	106.177.146.665	945.662.943.869	227,800,000,000	867.933.300

Tabel 1.3 (Lanjutan)

24	MTWI	85.264.000	-	-	907.000.000	1.525.819.116
25	GMFI	6.758.884.522.680	2.192.768.208.040	4.422.994.461.060	483.163.427.160	28.233.511.500
26	KIOS	2.567.255.187.035	86.766.665.739	83.834.807.617	1.559.946.900	717.238.500
27	BELL	561.374.000.000	162.389.000.000	124.364.000.000	24.020.000.000	1.450.000.000
28	MDKI	399.193.000.000	59.683.000.000	242.136.000.000	33.788.000.000	2.530.150.002
29	NASA	16.297.795.000	45.370.000	78.147.965.000	257.707.000	11.004.915.642
30	MARK	325.473.000.000	55.937.878.980	89.073.590.000	82.294.000.000	760.000.062
31	MPOW	58.616.000.000	1.265.136.000	(32.201.000.000)	3.063.000.000	816.997.053
32	MABA	213.149.157.812	2.815.752.985	828.306.783.256	(201.396.563.416)	15.365.229.912
33	HOKI	1.430.785.280.985	142.212.647.161	307.523.165.101	90.195.100.000	2.374.834.620
34	ARMY	191.218.000.000	191.218.000.000	320.019.000.000	56.610.000.000	6.812.500.000
35	MAPB	2.516.894.000	75.932.000.000	32.507.000.000	120.500.000.000	2.170.922.900
36	WOOD	2.101.477.235.890	1.431.982.994.727	491.800.000	242.000.000.000	6.306.250.000
37	HRTA	1.537.032.000	611.721.021.526	(386.579.469.000)	123.8000.000.000	33.051.600
38	KMTR	10.161.868.000	841.801.000	296.214.000	6.300.000.000	7.682.950.000
39	TOPS	1.457.710.000	15.395.040.000	2.458.846.441	30.706.730.000	33.330.000.000
40	FIRE	783.590.760.000	19.396.430.000	41.239.080.000	(2.722.000.000)	1.465.783.316
41	FINN	193.707.000.000	-	-	4.008.000.000	1.860.225.000
42	TGRA	45.588.000.000	-	23.552.000.000	2.372.000.000	2.750.000.000
43	TAMU	234.792.141.220	-	(99.797.200.000)	55.190.440.000	3,750,000,000
44	CSIS	31.315.000.000	892.000.000	(105.612.000.000)	(2.178.000.000)	1.307.000.000
45	CLEO	831.104.000.000	96.070.435.301	77.483.000.000	63.262.000.000	2.200.000.000
46	MINA	11.747.000.000	-	31.240.000.000	1.967.000.000	6.562.500.000
47	FORZ	73.417.000.000	509.614.969.982	537.041.000.000	6.228.973.119	1.972.896.387
48	CARS	8.267.716.000	409.288.934.446	4.097.271.000	262.266.000	1.500.000.000
49	PORT	1.197.858.000.000	234.703.984.000	338.484.000.000	(30.841.000.000)	2.813.941.985
50	PEHA	1.022.970.000.000	320.280.000.000	37.129.000.000	155.850.000.000	840.000.000
51	ZONE	456.501.000.000	123.340.572.357	153.909.000.000	41.028.000.000	1.603.000.000

Tabel 1.3 (Lanjutan)

52	URBN	332.645.100.146	677.756.890.286	1.147.681.398.659	46.221.261.696	3.203.660.000
53	SOTS	20.292.781.632	1.501.784.263	69.984.557.963	5.294.494.941	1.000.000.000
54	LUCK	102.737.452.478	11.896.629.809	(5.017.507.594)	164.182.503	715.749.640
55	DIVA	1.487.298.121.359	79.356.058.183	703.797.855.303	9.849.775.875	714.285.700
56	POLA	54.660.714.653	-	-	29.708.383.688	3.344.600.000
57	DEAL	236.184.959.298	-	27.020.874.011	3.698.193.793	1.120.046.107
58	SOSS	896.972.332.330	6.363.550.835	94.700.493.871	9.607.11.760	9.607.11.760
59	SATU	49.046.000.000	146.230.786.543	113.479.000.000	(3.080.000.000)	1.250.000.000
60	CAKK	274.477.000.000	49.861.532.605	47.070.000.000	28.219.000.000	1.203.300.000
61	YELO	27.409.937.674	-	41.384.180.213	3.016.772.915	380.000.000
62	SKRN	560.767.856.390	-	167.166.155.011	64.295.988.958	1.500.000.000
63	DUCK	617.770.000.000	10.960.000.000	647.850.000.000	117.090.000.000	1.283.330.000
64	GOOD	8.048.950.000,00	810.645.851.791	1.569.221.840.000	425.480.000.000	7.379.580.291
65	HKMU	864.983.016.390	471.803.953.477	558.778.279.287	69.193.227.878	1.021.740.000
66	MPRO	42.419.068.000	-	(365.984.132.000)	(42.233.598.000)	9.942.500.000
67	KPAS	-	-	-	-	-
68	SURE	295.852.000.000	59.293.870	(373.958.000.000)	(28.274.000.000)	1.497.576.771
69	SAPX	-	-	-	-	-
70	CITY	213.260.534.095	250.125.456.807	435.835.000.000	88.295.451.325	5.400.000.000
71	PANI	294.974.459.837	76.686.795.752	17.979.856.755	1.175.166.829	410.000.000
72	DIGI	27.543.000.000	-	11.273.094.347	110.000.000	325.000.000
73	MOLI	1.190.490.137.000	386.438.958.000	631.856.823.000	94.243.997.000	2.333.888.498
74	LAND	67.492.602.150	99.476.340.684	216.713.812.531	24.004.735.550	2.792.620.000
75	ANDI	300.278.949.718	11.060.371.207	(37.352.589.623)	17.199.020.715	1.870.000.000
76	FILM	-	-	-	-	-
77	NFCX	2.489.675.000.000	42.503.692.863	436.592.728.700	15.800.000.000	666.667.500
78	MGRO	2.001.284.460.551	53.798.706.472	85.486.179.508	97.853.666.158	3.518.438.000
79	NUSA	13.819.525.860	159.000.000.000	306.829.996.732	(14.514.092.339)	7.700.000.000
80	POLL	928.462.000.000	822.715.906.001	103.933.000.000	229.071.000.000	8.318.823.600

Tabel 1.3 (Lanjutan)

81	IPCC	521.835.612.000	-	565.260.845.000	170.180.811.000	1.818.384.820
82	RISE	251.191.000.000	13.389.846.210	787.450.000.000	91.529.000.000	9.950.000.000
83	BPTR	132.167.000.000	20.362.236	(108.548.000.000)	14.431.000.000	1.150.000.000
84	TCPI	23.190.980.000.000	13.522.000.000	26.053.000.000	265.610.000.000	5.000.000.000
85	MAPA	4.534.000.000.000	326.000.000.000	1.583.000.000.000	257.000.000.000	2.850.400.000
86	TNCA	63.362.000.000	108.201.159	39.712.265.695	2.638.062.438	421.640.000
87	MSIN	1.509.601.000.000	295.759.000.000	731.367.000.000	212.061.000.000	5.202.000000
88	SWAT	224.863.000.000	99.725.903.461	(9.301.113.670)	2.590.803.606	3.019.200.000
89	KPAL	152.025.228.123	126.442.327.422	(140.463.355.464)	1.394.824.804	992.362.650
90	TUGU	2.837.462.405.280	-	-	207.495.922.400	1.777.777.800
91	TRUK	38.470.982.236	96.945.000	1.138.000.000	1.337.105.085	435.000.000
92	PZZA	3.573.974.086.004	303.899.148.962	332.285.338.519	173.095.760.565	3.021.875.000
93	HEAL	3.058.091.000.000	55.368.000.000	188.534.000.000	191.024.000.000	2.973.000.000
94	PRIM	-	-	-	-	-
95	SPTO	1.047.329.074.074	411.347.681.598	486.660.716.152	204.033.768.562	2.700.000.000
96	BTPS	-	-	-	965.311.000.000	7.626.663.000
97	NICK	8.156.455.812	-	57.209.192.359	7.278.255.810	651.150.000
98	DFAM	128.272.000.000	799.907.455	58.139.000.000	652.000.000	17.778.405.600
99	GHON	108.700.000.000	-	(17.572.990.000)	49.423.000.000	550.000.000
100	INPS	-	-	-	-	650.000.000
101	JSKY	424.705.152.035	152.084.873.521	73.709.919.058	23.702.000.000	2.233.730.000
102	HELI	279.266.205.363	-	(12.460.637.843)	14.677.998.088	819.000.000
103	BOSS	272.403.000.000	52.475.087.062	(39.865.000.000)	22.301.000.000	1.400.000.000
104	LCKM	78.503.927.811	-	109.241.241.558	4.806.252.640	1.000.000.000

Sumber: *www.idx.co.id*, 2019

Tabel 1.3 menunjukkan penjualan, persediaan, modal kerja, laba bersih dan jumlah saham beredar perusahaan periode 31 Desember 2018. Terlihat bahwa perusahaan dengan kode POWR memiliki penjualan paling

tinggi dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan lainnya yaitu sebesar Rp 8.255.658.660.000,00 dan perusahaan yang memiliki penjualan paling rendah yaitu ARTO sebesar Rp-18.352.000.000,00. Dapat dilihat juga untuk persediaan yang paling tinggi dibandingkan dengan lainnya yaitu perusahaan dengan kode GMFI sebesar Rp2.192.768.208.040,00 dan persediaan paling rendah adalah perusahaan dengan kode NASA yaitu sebesar Rp45.370.000,00. Modal kerja yang paling tinggi dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan lainnya yaitu MARI sebesar Rp140.318.424.177.784,00 dan modal kerja paling rendah adalah perusahaan dengan kode PBID yaitu sebesar Rp-706.310.000.000,00. Laba bersih paling tinggi yaitu perusahaan dengan kode CITY yaitu sebesar Rp88.295.451.325,00 dan laba bersih paling rendah adalah perusahaan dengan kode MABA yaitu sebesar Rp-201.396.563.416,00. Jumlah saham beredar paling tinggi yaitu perusahaan dengan kode CASA yaitu sebesar 54.253.986.337 lembar dan jumlah saham beredar paling rendah adalah perusahaan dengan kode HRTA yaitu sebesar 33.051.600 lembar saham. Pada data penjualan yang negatif disebabkan adanya persediaan yang ada pada tahun tersebut tidak terjual sehingga mengalami kerugian.

Harga saham adalah menentukan kekayaan pemegang saham. Memaksimalkan kekayaan pemegang saham diartikan menjadi memaksimalkan harga saham perusahaan. Berikut ini akan di sajikan data harga saham penutupan perusahaan:

Tabel 1.4
Bursa Efek Indonesia
Harga Penutupan
Perusahaan IPO Tahun 2016 - 2018
(Tahun 2018 Dalam Rupiah)

No	Kode Saham	Close Price 2018	No	Kode Saham	Close Price 2018
1	BOGA	695	53	SOTS	408
2	PRDA	-	54	LUCK	710
3	PBSA	705	55	DIVA	3.220
4	CASA	310	56	POLA	2.200
5	OASA	705	57	DEAL	530
6	JGLE	50	58	SOSS	498
7	DAYA	210	59	SATU	140
8	SHIP	905	60	CAKK	94
9	POWR	890	61	YELO	396
10	BGTG	82	62	SKRN	454
11	MARI	258	63	DUCK	1.560
12	MTRA	360	64	GOOD	1.875
13	ARTO	184	65	HKMU	372
14	PCAR	5.350	66	MPRO	770
15	IPCM	490	67	KPAS	-
16	CAMP	346	68	SURE	3.000
17	JMAS	900	69	SAPX	-
18	DWGL	72	70	CITY	398
19	PBID	1.150	71	PANI	177
20	PSSI	154	72	DIGI	1.800
21	WEGE	-	73	MOLI	1.100
22	PPRE	154	74	LAND	880
23	MCAS	3.210	75	ANDI	2.000
24	MTWI	61	76	FILM	-
25	GMFI	216	77	NFCX	2.280
26	KIOS	2.600	78	MGRO	995
27	BELL	240	79	NUSA	101
28	MDKI	270	80	POLL	1.750
29	NASA	610	81	IPCC	1.640
30	MARK	397	82	RISE	505
31	MPOW	114	83	BPTR	478
32	MABA	220	84	TCPI	8.925

Tabel 1.4 (Lanjutan)

33	HOKI	730	85	MAPA	3.700
34	ARMY	318	86	TNCA	200
35	MAPB	1.790	87	MSIN	312
36	WOOD	615	88	SWAT	124
37	HRTA	306	89	KPAL	300
38	KMTR	285	90	TUGU	3.330
39	TOPS	830	91	TRUK	127
40	FIRE	7.750	92	PZZA	880
41	FINN	50	93	HEAL	2.560
42	TGRA	800	94	PRIM	-
43	TAMU	420	95	SPTO	1.000
44	CSIS	316	96	BTPS	1.795
45	CLEO	284	97	NICK	143
46	MINA	775	98	DFAM	880
47	FORZ	920	99	GHON	1.320
48	CARS	280	100	INPS	2.040
49	PORT	550	101	JSKY	510
50	PEHA	2.810	102	HELI	121
51	ZONE	510	103	BOSS	2.400
52	URBN	2.030	104	LCKM	2.400

Sumber: *www.idx.co.id, 2019*

Berdasarkan harga penutupan saham pada Tabel 1.4 dapat di lihat bahwa perusahaan yang memiliki harga saham tertinggi adalah yang memiliki kode TCPI, yaitu sebesar Rp8.925,00 dan perusahaan yang memiliki harga saham terendah adalah yang memiliki kode JGLW dan FIIN dimana memiliki harga yang sama yaitu Rp50,00.

Sebelum melakukan investasi, investor dapat melakukan beberapa pendekatan yaitu dengan menggunakan modal kerja, rasio aktivitas, dan nilai perusahaan. Modal kerja yang baik adalah modal kerja yang tidak mengalami kekurangan atau kelebihan sehingga harus terjadi efisiensi dalam manajemen modal kerja. Rasio aktivitas yang digunakan yaitu

Inventory Turn Over, jika perputaran rasio ini kecil maka semakin tidak baik begitu pula sebaliknya dan rasio aktivitas selanjutnya adalah *Working Capital Turn Over* yaitu seberapa banyak modal kerja berputar selama satu periode. Untuk menentukan nilai perusahaan yang bagus dapat menggunakan *Earning Per Share* yaitu semakin tinggi nilainya maka kinerja perusahaan semakin baik, berarti hal tersebut layak untuk investasi jangka pendek maupun jangka panjang.

Berdasarkan berbagai paparan yang sudah dijelaskan di latar belakang tersebut membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Modal Kerja, *Inventory Turn Over*, *Working Capital Turn Over*, dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan IPO Tahun 2016 - 2018 di Bursa Efek Indonesia”**.

B. Permasalahan

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini yaitu: Apakah modal kerja, *Inventory Turn Over*, *Working Capital Turn Over*, *Earning Per Share* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan IPO Tahun 2016 - 2018 yang terdaftar di BEI?

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini tidak menyimpang dari permasalahan yang di bahas, maka penulis melakukan pembatasan masalah yaitu:

1. Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan IPO Tahun 2016 -2018.

2. Variabel yang digunakan yaitu Modal Kerja, *Inventory Turn Over*, *Working Capital Turn Over*, *Earning Per Share* dan Harga Saham.
3. Konsep Modal Kerja menggunakan konsep modal kerja bersih dan Harga Saham yang digunakan Tahun 2018.
4. Periode yang digunakan dalam penelitian ini adalah periode Tahun 2016 - 2018.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah: untuk mengetahui pengaruh Modal Kerja, *Inventory Turn Over* dan *Working Capital Turn Over*, dan *Earning Per Share* terhadap harga saham pada perusahaan IPO Tahun 2016 - 2018 yang terdaftar di BEI.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan sarana bagi penulis dalam menerapkan disiplin ilmu pengetahuan yang diperoleh selama mengikuti kegiatan perkuliahan serta melatih diri dalam meningkatkan kemampuan menganalisis suatu permasalahan secara ilmiah.

2. Bagi Investor

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan investasi pada Perusahaan IPO Tahun 2016 - 2018 yang terdaftar di BEI.

3. Bagi Almamater

Penelitian ini diharapkan akan menjadi tambahan pengetahuan dan acuan bagi penelitian berikutnya.

F. Kerangka Pemikiran

Modal kerja merupakan bagian dari keuangan perusahaan yang masuk ke dalam aktiva untuk menjalankan aktivitas perusahaan, teori yang mendukung konsep modal kerja adalah struktur modal. Menurut Sutrisno (2013:263): “Teori struktur modal menjelaskan apakah ada pengaruh perubahan struktur modal terhadap nilai perusahaan. Dalam kaitannya struktur modal ini, nilai perusahaan bisa diukur dengan harga saham atau biaya modal yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam memperoleh sumber dana yang bersangkutan”.

Inventory turn over, *working capital turn over*, dan *earning per share* merupakan rasio keuangan perusahaan yang dapat mendorong untuk memberikan informasi laporan keuangan pada pihak eksternal mengenai prospek kedepan. Teori yang mendukung terhadap *Inventory turn over*, *working capital turn over*, dan *earning per share* adalah teori sinyal (*signaling theory*). Menurut Fauziah (2017:11): “Secara umum, sinyal diartikan sebagai isyarat yang dilakukan oleh perusahaan. Sinyal tersebut dapat berwujud dalam berbagai bentuk, baik yang langsung dapat diamati maupun yang harus dilakukan penelaahan lebih mendalam untuk mengetahuinya”.

Menurut Sutrisno (2013:41): “Modal kerja merupakan salah satu unsur aktiva yang sangat penting dalam perusahaan karena tanpa modal kerja perusahaan tidak memenuhi kebutuhan dana untuk menjalankan aktivitasnya”.

Menurut Kasmir (2017:180): “Perputaran Sediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam sediaan (*inventory*) ini berputar dalam suatu periode”.

Menurut Kasmir (2017:182): “Perputaran Modal Kerja atau *Working Capital Turn Over* merupakan salah satu rasio yang mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu”.

Menurut Sutrisno (2013:230): “*Earning Per Share* atau Laba Per Saham merupakan ukuran kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan per saham pemilik.”

Menurut Brigham dan Houston (2010:7-9): “Harga saham adalah menentukan kekayaan pemegang saham”.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Susetyo (2010) yang berjudul “Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Harga Saham dan Manfaatnya Dalam Pengambilan Keputusan Investasi”, hasil analisis menyatakan bahwa secara parsial kinerja keuangan perusahaan yang terdiri dari variabel *rate of return on assets*, *rate of return on equity*, *current ratio*, *inventory turn over*, *total assets to total liabilities*, *debt to equity ratio* yang mempunyai pengaruh terhadap harga saham.

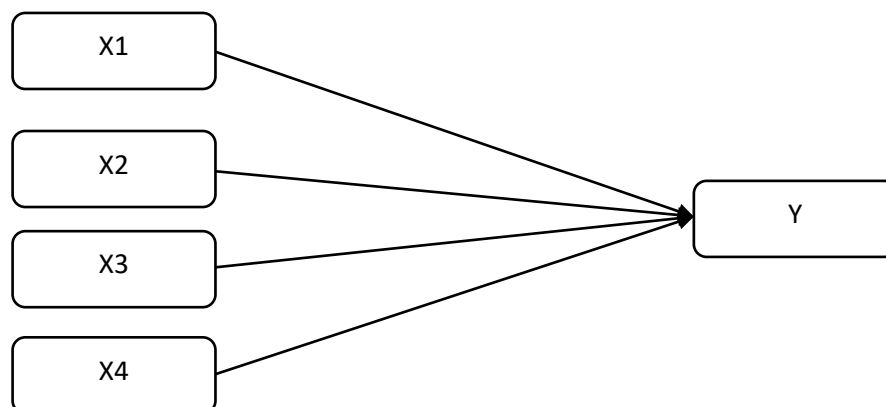
Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Yuliani dan Supriadi (2014) yang berjudul “Pengaruh *Earning Per Share* dan *Dividend Per Share*

Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang *Go Public*”, hasil analisis menyatakan bahwa variabel *dividen per share* dan *earning per share* secara simultan (bersama) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Saepudin (2018) yang berjudul “Pengaruh Rasio Perputaran Total Asset, Rasio Perputaran Modal Kerja, Rasio Aktiva Lancar, Dan Rasio Pengembalian Atas Investasi Terhadap Rasio Pengembalian Atas Harga Saham”, hasil analisis menyatakan bahwa hasil pengujian secara parsial dengan menggunakan uji T dalam penelitian ini, tidak ditemukan pengaruh yang positif antara Rasio Perputaran Total Aset dan Rasio Pengembalian atas Investasi terhadap Rasio Pengembalian atas Harga Saham, sedangkan Rasio Perputaran Modal Kerja dan Rasio Aktiva lancar terhadap Rasio Pengembalian atas Harga Saham ditemukan pergerakan yang searah tetapi tidak cukup signifikan untuk di sebut berpengaruh.

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 1.1
Kerangka Pemikiran



Keterangan:

Y: Harga Saham

X1: Modal Kerja

X2: *Inventory Turn Over*

X3: *Working Capital Turn Over*

X4: *Earning Per Share*

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian asosiatif, menurut Sugiono dalam Zulfikar (2016:215): “Penelitian yang bersifat menyatakan hubungan antara dua variabel atau lebih”.

2. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2015:224): “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dengan teknik dokumentasi. Menurut Sugiyono (2015:240): “Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang”. Dalam penelitian ini penulis mengambil data dalam perusahaan IPO Tahun 2018. Data tersebut didapatkan dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang melakukan IPO selama periode tahun 2016-2018 yang telah di publikasikan melalui situs <http://www.idx.co.id>.

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Menurut Sugiyono (2015:80): “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya”. Adapun populasi dalam penelitian ini ialah seluruh perusahaan yang melakukan IPO selama Tahun 2016 – 2018 yang berjumlah 104 perusahaan.

b. Sampel

Menurut Sugiyono (2015:81): “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang di miliki oleh populasi tersebut”. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini ialah menggunakan teknik *Purposive Sampling*.

Menurut Sugiyono (2015:85): “*Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”.

Adapun pertimbangan yang dimaksud adalah perusahaan yang menerbitkan *Annual Report* periode 31 Desember 2018 dan data keuangan dari setiap variabel lengkap. Berdasarkan kriteria tersebut, maka diperoleh sampel sebanyak 70 perusahaan.

4. Alat Analisis

Langkah-langkah yang di lakukan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Modal Kerja

Modal kerja = Aktiva Lancar – Hutang Lancar

Sujarweni (2017:1)

b. *Inventory Turn Over*

$$\text{Inventory Turn Over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Persediaan}}$$

Kasmir (2017:180)

c. *Working Capital Turn Over*

$$\text{Working Capital Turn Over} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja}}$$

Kasmir (2017:183)

d. *Earning Per Share*

$$\text{Earning Per Share} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Jumlah Lembar Saham}}$$

Sutrisno (2013:230)

e. Harga Saham

Harga Saham yang digunakan yaitu Harga Saham Tahun 2018.

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2011:160): “Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal”. Uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah di kumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *One Sample*

Kolmogorov Smirnov. Uji normalitas dengan metode *One Sample Kolmogorov Smirnov* di gunakan untuk mengetahui distribusi data, apakah mengikuti distribusi normal. Kriteria pengujian sebagai berikut:

$H_0 = 0$ Data terdistribusi normal.

$H_a \neq 0$ Data tidak terdistribusi normal

Dasar pengambilan keputusan dalam uji Normalitas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *sig*, $> 0, 05$ maka H_0 di terima dan H_a di tolak.
- 2) Jika nilai *sig*, $< 0, 05$ maka H_0 di tolak dan H_a di terima.

b. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2011:105): “Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi di temukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen)”. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkolerasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel dependen sama dengan nol. Metode yang di gunakan dalam uji multikolinearitas menggunakan metode *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF).

Dasar pengambilan keputusan dalam uji Multikolinearitas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *Tolerance* $> 0, 10$ maka tidak terjadi Multikolinearitas.

- 2) Jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) $< 10,00$ maka tidak terjadi Multikolinearitas.

c. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2011:110): “Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya)”. Jika terjadi korelasi, maka di namakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi. Metode pengujian dengan menggunakan *Durbin-Watson* (DW Test). Pengambilan keputusan pada uji *Durbin-Watson* sebagai berikut:

- 1) $DU < DW < 4-DU$ maka H_0 diterima. Artinya tidak terjadi autokorelasi
- 2) $DW < DL$ atau $DW > 4-DL$ maka H_0 ditolak. Artinya terjadi autokorelasi.
- 3) $DL < DW < DU <$ atau $4-DU < DW < 4-DL$. Artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti.

d. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2011:139): “Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regrersi terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain”. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka di sebut Homoskedastisitas dan jika berbeda di sebut Heteroskedastisitas. Uji

Heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan Glejser. Uji Glejser mengusulkan untuk meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen. Jika variabel independen, maka indikasi terjadi heteroskedastisitas. Jika variabel independen tidak signifikan ($\text{sig} > 0,05$) berarti model bebas dari heteroskedastisitas.

e. Uji Linearitas

Menurut Ghazali (2011:166): “Uji Linieritas di gunakan untuk menguji linier tidaknya suatu data yang di analisis yaitu variabel independen terhadap variabel dependen”. Uji yang dilakukan adalah uji *Lagrange Multiplier* dengan tujuan untuk mendapatkan nilai c^2 hitung atau $(n \times R^2)$. Jika c^2 hitung $>$ c^2 tabel, maka hipotesis yang menyatakan model linier ditolak dan sebaliknya.

2. Uji Statistik

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Ghazali (2011:96): “Dalam analisis regresi, selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen”. Analisis regresi linear berganda di gunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Analisis regresi linear berganda adalah analisis regresi dengan dua atau lebih variabel independen. Model persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

Keterangan:

Y = Harga Saham

a = Konstanta

b_1 - b_4 = Koefisien Regresi

X₁ = Modal Kerja

X₂ = *Inventory Turn Over*

X₃ = *Working Capital Turn Over*

X₄ = *Earning Per Share*

b. Analisis Koefisien Korelasi (Uji R)

Menurut Ghozali (2011:96): “Uji koefisien Korelasi (Uji R) bertujuan untuk mengukur kekuatan asosiasi (hubungan) linier antara dua variabel”. Nilai r berkisar antara 0 sampai 1, jika mendekati 1 maka hubungan semakin erat tetapi jika mendekati 0 maka hubungan semakin lemah. Berikut di bawah ini adalah pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi.

Tabel 1.5
Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00– 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber: Sugiyono (2017:231)

c. Analisis Determinasi (R^2)

Uji determinasi atau *R Square* atau kuadrat dari R, yaitu menunjukkan koefisien determinasi. Menurut Ghozali (2011:97): “Uji

determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan sebuah model dalam menerangkan variasi variabel dependen”. Nilai determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang di butuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

d. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan atau uji F atau analisis varian (ANOVA) menurut Ghozali (2011:98): “Pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang di masukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen / terikat”.

Langkah – langkah untuk menentukan Uji F sebagai berikut:

Menentukan hipotesis:

- 1) $H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = b_4 = 0$ artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara Modal Kerja, *Inventory Turn Over*, *Working Capital Turn Over* dan *Earning Per Share* terhadap harga saham.
- 2) $H_a : b_1 = b_2 = b_3 = b_4 \neq 0$ artinya ada pengaruh yang signifikan antara Modal Kerja, *Inventory Turn Over*, *Working Capital Turn Over* dan *Earning Per Share* terhadap harga saham.
- 3) Dasar pengambilan keputusan.
 - a) Jika nilai sig. $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
 - b) Jika nilai sig. $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

e. Uji Parsial (Uji T)

Menurut Ghozali (2011:98): “Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas / independen secara individual dalam menerangkan variasi dependen”. Uji t di gunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial. Uji ini dapat di lakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel atau dengan melihat kolom signifikan pada masing-masing t hitung. Langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat formulasi uji hipotesis
 - a) $H_0: b_1 = 0$: Modal Kerja secara parsial tidak berpengaruh terhadap Harga Saham.
 $H_a: b_1 \neq 0$: Modal Kerja secara parsial berpengaruh terhadap Harga Saham.
 - b) $H_0: b_2 = 0$: *Inventory Turn Over* secara parsial tidak berpengaruh terhadap Harga Saham.
 $H_a: b_2 \neq 0$: *Inventory Turn Over* secara parsial berpengaruh terhadap Harga Saham.
 - c) $H_0: b_3 = 0$: *Working Capital Turn Over* secara parsial tidak berpengaruh terhadap Harga Saham.
 $H_a: b_3 \neq 0$: *Working Capital Turn Over* secara parsial berpengaruh terhadap Harga Saham.
 - d) $H_0: b_4 = 0$: *Earning Per Share* secara parsial tidak berpengaruh terhadap Harga Saham.

$H_a: b_4 \neq 0$: *Earning Per Share* secara parsial berpengaruh terhadap Harga Saham.

2) Dasar pengambilan keputusan.

- a) Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- b) Jika nilai signifikan $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil persamaan Regresi Linear Berganda yaitu $\gamma = 6,222 - 9,874 X_1 + 0,000 X_2 + 0,003 X_3 + 0,005 X_4$.
2. Berdasarkan hasil Koefisien Korelasi diperoleh sebesar 0,399. Hal ini berarti bahwa antara Modal Kerja, *Inventory Turn Over*, *Working Capital Turn Over*, dan *Earning Per Share* terhadap Harga Saham memiliki hubungan korelasi yang rendah yaitu sebesar 0,399.
3. Nilai koefisien determinasi (R^2) diperoleh sebesar 0,159. Hal ini berarti bahwa 15,9 % ($1 \times 0,159 \times 100$ %) pengaruh terhadap harga saham dapat dijelaskan Modal Kerja, *Inventory Turn Over*, *Working Capital Turn Over*, dan *Earning Per Share*, sedangkan sisanya yaitu sebesar 84,1% ($1 - 0,159 \times 100$ %) harga saham dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak teliti dalam penelitian ini.
4. Berdasarkan hasil uji F (simultan) diketahui bahwa secara bersama-sama antara variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hal ini dibuktikan dari nilai signifikan sebesar $0,022 < 0,50$, yang artinya bahwa variabel Modal Kerja, *Inventory Turn Over*, *Working Capital*

Turn Over, dan *Earning Per Share* secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

5. Berdasarkan hasil uji t (parsial) antara variabel Modal Kerja (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. *Inventory Turn Over* (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, *Working Capital Turn Over* (X3) berpengaruh signifikan terhadap harga saham, *Earning Per Share* (X4) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat diberikan berkaitan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi investor sebelum investasi hendaknya memperhatikan nilai *Working Capital Turn Over* dan *Earning Per Share* suatu perusahaan, karena dalam penelitian ini *Working Capital Turn Over* dan *Earning Per Share* berpengaruh positif terhadap harga saham. Selain itu investor juga dapat melihat faktor ekonomi makro seperti kurs mata uang, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas harga barang di Indonesia.
2. Bagi peneliti selanjutnya agar menambah variabel/memperluas dengan rasio keuangan yang lainnya untuk mengukur harga saham suatu perusahaan layak atau tidaknya untuk berinvestasi, agar hasil yang diharapkan lebih baik dan memperpanjang periode penelitian agar dapat membandingkan kinerja keuangan perusahaan tahun-tahun sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, Eugene F dan Joel F. Houston. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat, Jakarta.
- Bursa Efek Indonesia. 2019. Laporan Keuangan (*On Line*) tersedia di www.idx.co.id.
- Fahmi, Irham. 2013. **Rahasia Saham Dan Obligasi**. CV. Alfabeta, Bandung
- _____. 2015. *Pengantar Teori Portofolio Dan Analisis Investasi Teori Dan Soal Jawab*. Alfabeta, Bandung.
- _____. 2017. **Pengantar Pasar Modal**. CV. Alfabeta, Bandung.
- Fauziah, Fenty. 2017. **Kesehatan Bank, Kebijakan Deviden dan Nilai Perusahaan**. Pustaka Horizon, Samarinda.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Cetakan Kelima. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Hadi, Nor. 2015. **Pasar Modal**. Edisi Dua. Graha Ilmu, Yogyakarta
- Harmono. 2018. **Manajemen Keuangan Berbasis Balance Scorecard**. Bumi Aksara, Jakarta.
- Harahap, Sofyan Syahri. 2013. **Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan**. PT Rajagrafindo Persada, Depok.
- Iqbal, Muhammad dan Yuyun Kurniawati. 2020. Pengaruh Perputaran Aktiva Tetap dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada PT. Alfa Sarana Insani. **Jurnal Ilmiah Akuntansi**. Vol.11 No. 1, 79 – 89.
- Investing. 2019. Data Harga Penutupan (*On Line*) tersedia di www.investing.com.
- Kasmir. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Raja GraFindo Persada, Depok.
- _____. 2010. *Bank Dan Lembaga Keuangan*. Rajagrafindo Persada, Jakarta.
- _____. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Raja GraFindo Persada, Depok.
- Kodrat, David Sukardi dan Kurniawan Indonanjaya. 2010. *Manajemen Investasi Pendekatan Teknikal Dan Fundamental Untuk Analisis Saham*. Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Moechdie, Abi Hurairah dan Haryajid Ramelan. 2012. *Gerbang Pintar Pasar Modal*. Jembatan Kapital Media, Jakarta.
- Murhadi, Werner R. 2015. **Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham**. Salemba Empat, Jakarta.
- Saepudin, Asep. 2018. Pengaruh Rasio Perputaran Total Asset, Rasio Perputaran Modal Kerja, Rasio Aktiva Lancar, Dan Rasio Pengembalian Atas Investasi

- Terhadap Rasio Pengembalian Atas Harga Saham. **Jurnal Manajemen dan Bisnis (Almana)**. Vol.2 No.2.
- Susetyo, Aris. 2010. Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Harga Saham dan Manfaat Dalam Pengambilan Keputusan Investasi. **Jurnal Fokus Bisnis**. Vol.9 No.2
- Sutrisno. 2013. *Teori Konsep dan Aplikasi*. Ekonesia, Yogyakarta.
- Sutedi, Husnan. 2013. *Pasar Modal: Mengenal Nasabah Sebagai Pencegahan Pencucian Uang*. Alfabeta, Bandung.
- Suteja, Jaja dan Ardi Gunardi. 2016. *Manajemen Investasi Dan Portofolio*. Rafika Aditama, Bandung.
- Sujarweni, V Wiratna. 2017. *Analisis Laporan Keuangan Teori, Aplikasi, & Hasil*. Pustaka Baru Press, Yogyakarta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Alfabeta, Bandung.
- _____. 2017. *Statistika untuk Penelitian*. Alfabeta, Bandung.
- Umam, Khaerul dan Herry Susanto. 2017. **Manajemen Investasi**. CV Pustaka Setia, Bandung.
- Wardiyah, Mia Lasmi. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Pustaka Setia, Bandung.
- Yuliani, Yuyun dan Yoyon Supriadi. 2014. Pengaruh Earning Per Share Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang *Go Public*. **Jurnal Ilmiah** Vol.2 No.2 Hal.111.
- Zulfikar. 2016. **Pengantar Pasar Modal Dengan Pendekatan Statistika**. CV. Budi Utama, Yogyakarta.

Lampiran 1

Hasil Perhitungan Modal Kerja

No	Kode Saham	Modal Kerja	No	Kode Saham	Modal Kerja	No	Kode Saham	Modal Kerja
1	BOGA	42.090.000.000	25	MAPB	32.507.000.000	49	MOLI	631.856.823.000
2	PBSA	358.393.000.000	26	KMTR	296.214.000	50	LAND	216.713.812.531
3	OASA	133.000.000	27	TOPS	2.458.846.441	51	ANDI	-37.352.589.623
4	JGLE	1.112.919.000.000	28	FIRE	41.239.080.000	52	NFCX	436.592.728.700
5	DAYA	49.036.301.000	29	CSIS	-105.612.000.000	53	MGRO	85.486.179.508
6	MTRA	53.621.794.313	30	CLEO	77.483.000.000	54	NUSA	306.829.996.732
7	ARTO	-1.743.990.072	31	FORZ	537.041.000.000	55	POLL	103.933.000.000
8	PCAR	6.666.647.552	32	CARS	4.097.271.000	56	RISE	787.450.000.000
9	IPCM	526.244.006.000	33	PORT	338.484.000.000	57	BPTR	-108.548.000.000
10	CAMP	603.360.000.000	34	PEHA	37.129.000.000	58	TCPI	26.053.000.000
11	PBID	-706.310.000.000	35	ZONE	153.909.000.000	59	MAPA	1.583.000.000.000
12	PSSI	4.529.700.000	36	URBN	1.147.681.398.659	60	TNCA	39.712.265.695
13	PPRE	1.378.000.000	37	SOTS	69.984.557.963	61	MSIN	731.367.000.000
14	MCAS	945.662.943.869	38	LUCK	-5.017.507.594	62	SWAT	-9.301.113.670
15	GMFI	4.422.994.461.060	39	DIVA	703.797.855.303	63	KPAL	-140.463.355.464
16	KIOS	83.834.807.617	40	SOSS	94.700.493.871	64	TRUK	1.138.000.000
17	BELL	124.364.000.000	41	SATU	113.479.000.000	65	PZZA	332.285.338.519
18	MDKI	242.136.000.000	42	CAKK	47.070.000.000	66	HEAL	188.534.000.000
19	NASA	78.147.965.000	43	DUCK	647.850.000.000	67	SPTO	486.660.716.152
20	MARK	89.073.590.000	44	GOOD	1.569.221.840.000	68	DFAM	58.139.000.000
21	MPOW	-32.201.000.000	45	HKMU	558.778.279.287	69	JSKY	73.709.919.058
22	MABA	828.306.783.256	46	SURE	-373.958.000.000	70	BOSS	-39.865.000.000
23	HOKI	307.523.165.101	47	CITY	435.835.000.000			
24	ARMY	320.019.000.000	48	PANI	17.979.856.755			

Lampiran 2

Hasil Perhitungan *Inventory Turn Over*

No	Kode Saham	Inventory Turn Over (Kali)	No	Kode Saham	Inventory Turn Over (Kali)	No	Kode Saham	Inventory Turn Over (Kali)
1	BOGA	7,48	25	MAPB	0,03	49	MOLI	3,08
2	PBSA	9,98	26	KMTR	12,07	50	LAND	0,68
3	OASA	57,79	27	TOPS	0,09	51	ANDI	27,15
4	JGLE	2,23	28	FIRE	40,4	52	NFCX	58,58
5	DAYA	4,11	29	CSIS	35,11	53	MGRO	37,2
6	MTRA	3,83	30	CLEO	8,65	54	NUSA	0,09
7	ARTO	-21,55	31	FORZ	0,14	55	POLL	1,13
8	PCAR	6,41	32	CARS	0,02	56	RISE	18,76
9	IPCM	288,03	33	PORT	5,1	57	BPTR	6.490,79
10	CAMP	0,01	34	PEHA	3,19	58	TCPI	1.715,06
11	PBID	0,01	35	ZONE	3,7	59	MAPA	13,91
12	PSSI	0,75	36	URBN	0,49	60	TNCA	585,59
13	PPRE	2,36	37	SOTS	13,51	61	MSIN	5,1
14	MCAS	59,86	38	LUCK	8,64	62	SWAT	2,25
15	GMFI	3,08	39	DIVA	18,74	63	KPAL	1,2
16	KIOS	29,59	40	SOSS	140,95	64	TRUK	396,83
17	BELL	3,46	41	SATU	0,34	65	PZZA	11,76
18	MDKI	6,69	42	CAKK	5,5	66	HEAL	55,23
19	NASA	359,22	43	DUCK	56,37	67	SPTO	2,55
20	MARK	5,82	44	GOOD	0,01	68	DFAM	160,36
21	MPOW	46,33	45	HKMU	1,83	69	JSKY	2,79
22	MABA	75,7	46	SURE	4.989,59	70	BOSS	5,19
23	HOKI	10,06	47	CITY	0,85			
24	ARMY	1	48	PANI	3,85			

Lampiran 3

Hasil Perhitungan *Working Capital Turn Over*

No	Kode Saham	Working Capital Turn Over (Kali)	No	Kode Saham	Working Capital Turn Over (Kali)	No	Kode Saham	Working Capital Turn Over (Kali)
1	BOGA	16,45	25	MAPB	0,08	49	MOLI	1,88
2	PBSA	1	26	KMTR	34,31	50	LAND	0,31
3	OASA	171,65	27	TOPS	0,59	51	ANDI	-8,04
4	JGLE	0,26	28	FIRE	19	52	NFCX	5,7
5	DAYA	11,16	29	CSIS	-0,3	53	MGRO	23,41
6	MTRA	5,45	30	CLEO	10,73	54	NUSA	0,05
7	ARTO	10,52	31	FORZ	0,14	55	POLL	8,93
8	PCAR	12,94	32	CARS	2,02	56	RISE	0,32
9	IPCM	1,38	33	PORT	3,54	57	BPTR	-1,22
10	CAMP	1,59	34	PEHA	27,55	58	TCPI	890,15
11	PBID	-6,16	35	ZONE	2,97	59	MAPA	2,86
12	PSSI	109,81	36	URBN	0,29	60	TNCA	1,6
13	PPRE	135,63	37	SOTS	0,29	61	MSIN	2,06
14	MCAS	6,72	38	LUCK	-20,48	62	SWAT	-24,18
15	GMFI	1,53	39	DIVA	2,11	63	KPAL	-1,08
16	KIOS	30,62	40	SOSS	9,47	64	TRUK	33,81
17	BELL	4,51	41	SATU	0,43	65	PZZA	10,76
18	MDKI	1,65	42	CAKK	5,83	66	HEAL	16,22
19	NASA	0,21	43	DUCK	0,95	67	SPTO	2,15
20	MARK	3,65	44	GOOD	0,01	68	DFAM	2,21
21	MPOW	-1,82	45	HKMU	1,55	69	JSKY	5,76
22	MABA	0,26	46	SURE	-0,79	70	BOSS	-6,83
23	HOKI	4,65	47	CITY	0,49			
24	ARMY	0,6	48	PANI	16,41			

Lampiran 4

Hasil Perhitungan *Earning Per Share*
(Dalam Rupiah)

No	Kode Saham	<i>Earning Per Share</i>	No	Kode Saham	<i>Earning Per Share</i>	No	Kode Saham	<i>Earning Per Share</i>
1	BOGA	3,07	25	MAPB	55,51	49	MOLI	40,38
2	PBSA	31,07	26	KMTR	0,82	50	LAND	8,6
3	OASA	-354,16	27	TOPS	0,92	51	ANDI	9,2
4	JGLE	1,75	28	FIRE	-1,86	52	NFCX	23,7
5	DAYA	2,15	29	CSIS	-24,62	53	MGRO	27,81
6	MTRA	-27,18	30	CLEO	28,76	54	NUSA	-1,88
7	ARTO	-19,31	31	FORZ	3,16	55	POLL	27,54
8	PCAR	3,72	32	CARS	0,17	56	RISE	9,2
9	IPCM	13,78	33	PORT	-10,96	57	BPTR	12,55
10	CAMP	10,53	34	PEHA	185,54	58	TCPI	53,12
11	PBID	174,01	35	ZONE	25,59	59	MAPA	90,16
12	PSSI	-35,46	36	URBN	14,43	60	TNCA	6,26
13	PPRE	21,14	37	SOTS	5,29	61	MSIN	40,77
14	MCAS	262,46	38	LUCK	0,23	62	SWAT	0,86
15	GMFI	17,11	39	DIVA	13,79	63	KPAL	1,41
16	KIOS	2,17	40	SOSS	1	64	TRUK	3,07
17	BELL	16,57	41	SATU	-2,46	65	PZZA	57,28
18	MDKI	13,35	42	CAKK	23,45	66	HEAL	64,25
19	NASA	0,02	43	DUCK	91,24	67	SPTO	75,57
20	MARK	108,28	44	GOOD	57,66	68	DFAM	0,04
21	MPOW	3,75	45	HKMU	67,72	69	JSKY	10,61
22	MABA	-13,11	46	SURE	-18,88	70	BOSS	15,93
23	HOKI	37,98	47	CITY	16,35			

Lampiran 5

1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,04758014
Most Extreme Differences	Absolute	,061
	Positive	,061
	Negative	-,055
Test Statistic		,061
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

2. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6,222	,155		40,110	,000		
	x1	-9,874E-15	,000	-,006	-,047	,962	,959	1,042
	x2	,000	,000	,102	,878	,383	,953	1,049
	x3	,003	,001	,257	2,225	,030	,968	1,033
	x4	,005	,002	,297	2,583	,012	,981	1,019

Lampiran 6

3. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,399 ^a	,159	,107	1,07933	2,015

4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,875	,087		10,020	,000
	x1	7,200E-14	,000	,075	,615	,541
	x2	2,456E-5	,000	,040	,323	,747
	x3	-,001	,001	-,103	-,844	,402
	x4	-,002	,001	-,241	-1,992	,051

5. Hasil Uji Linearitas

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,399 ^a	,159	,107	1,07933	2,015

Lampiran 7

6. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,222	,155		40,110	,000
	x1	-9,874E-15	,000	-,006	-,047	,962
	x2	,000	,000	,102	,878	,383
	x3	,003	,001	,257	2,225	,030
	x4	,005	,002	,297	2,583	,012

7. Hasil Analisis Koefisien Korelasi (Uji R)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,399 ^a	,159	,107	1,07933

8. Hasil Analisis Koefisien (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,399 ^a	,159	,107	1,07933

Lampiran 8

9. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	14,325	4	3,581	3,074	,022 ^b
	Residual	75,722	65	1,165		
	Total	90,047	69			

10. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,222	,155		40,110	,000
	x1	-9,874E-15	,000	-,006	-,047	,962
	x2	,000	,000	,102	,878	,383
	x3	,003	,001	,257	2,225	,030
	x4	,005	,002	,297	2,583	,012

Lampiran 9

Daftar Perusahaan IPO Tahun 2016 – 2018

No	Kode Saham	No	Kode Saham	No	Kode Saham	No	Kode Saham	No	Kode Saham
1	BOGA	23	MCAS	45	CLEO	67	KPAS	89	KPAL
2	PRDA	24	MTWI	46	MINA	68	SURE	90	TUGU
3	PBSA	25	GMFI	47	FORZ	69	SAPX	91	TRUK
4	CASA	26	KIOS	48	CARS	70	CITY	92	PZZA
5	OASA	27	BELL	49	PORT	71	PANI	93	HEAL
6	JGLE	28	MDKI	50	PEHA	72	DIGI	94	PRIM
7	DAYA	29	NASA	51	ZONE	73	MOLI	95	SPTO
8	SHIP	30	MARK	52	URBN	74	LAND	96	BTPS
9	POWR	31	MPOW	53	SOTS	75	ANDI	97	NICK
10	BGTG	32	MABA	54	LUCK	76	FILM	98	DFAM
11	MARI	33	HOKI	55	DIVA	77	NFCX	99	GHON
12	MTRA	34	ARMY	56	POLA	78	MGRO	100	INPS
13	ARTO	35	MAPB	57	DEAL	79	NUSA	101	JSKY
14	PCAR	36	WOOD	58	SOSS	80	POLL	102	HELI
15	IPCM	37	HRTA	59	SATU	81	IPCC	103	BOSS
16	CAMP	38	KMTR	60	CAKK	82	RISE	104	LCKM
17	JMAS	39	TOPS	61	YELO	83	BPTR		
18	DWGL	40	FIRE	62	SKRN	84	TCPI		
19	PBID	41	FINN	63	DUCK	85	MAPA		
20	PSSI	42	TGRA	64	GOOD	86	TNCA		
21	WEGE	43	TAMU	65	HKMU	87	MSIN		
22	PPRE	44	CSIS	66	MPRO	88	SWAT		